Wakil Bupati: Pengelolaan Sistem Manajemen Profesional dan Modern, Tantangan Pengurus Koperasi di Era Disrupsi

Jumat, 28 Oktober 2022

Wakil Bupati Mujib Imron menyatakan bahwa tantangan utama yang dihadapi koperasi di era disrupsi adalah pengelolaan manajerial yang modern dan profesional. Untuk menghadapi tantangan ini, pengurus dan pengelola koperasi harus meningkatkan kapasitas mereka.

Gus Mujib, sapaan akrab Wakil Bupati, mengajak para pelaku koperasi untuk menjadi contoh koperasi yang baik dan memiliki kemampuan untuk mendiagnosis masalah yang dihadapi koperasi. Ia menekankan pentingnya kemampuan diagnosa baik untuk koperasi besar maupun kecil.

Wakil Bupati menjelaskan bahwa diagnosa dapat dilakukan secara mandiri, baik oleh koperasi yang dikelola secara mandiri maupun koperasi binaan. Ia menyadari bahwa keterbatasan tim diagnosa menjadi tantangan tersendiri, namun menurutnya hal tersebut dapat diatasi dengan menularkan ilmu dan pengetahuan terkait diagnosa kepada orang lain.

Gus Mujib mendorong para pengurus dan pengelola koperasi untuk berbagi ilmu dan pengalaman yang mereka peroleh dengan anggota koperasi lainnya. Hal ini bertujuan untuk saling mengembangkan dan meningkatkan pemahaman tentang kondisi masing-masing koperasi.

Wakil Bupati menekankan pentingnya untuk mengatasi tantangan dengan memanfaatkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh untuk membantu anggota koperasi lainnya. Dengan begitu, koperasi diharapkan dapat berkembang dan menghadapi era disrupsi dengan lebih baik.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.